



menunjukkan semangat disetiap proses pembelajaran juga sangatlah penting sebelum memberikan motivasi kepada peserta didik. Mengupas berbagai masalah fiqih serta memberikan solusi adalah hal yang penting untuk menumbuhkan semangat kepada peserta didik untuk belajar dan memahami fiqih.

3. Adapun pelaksanaan metode *jigsaw* yaitu 1). Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar, 2). Pilihlah materi pelajaran yang dapat dibagi menjadi beberapa segmen (bagian), 3). Bagilah siswa menjadi beberapa kelompok sesuai dengan jumlah segmen yang ada. 4). Setiap kelompok mendapat tugas membaca dan memahami materi yang berbeda-beda. 5). Setiap kelompok mengirimkan anggotanya ke kelompok lain untuk menyampaikan apa yang telah mereka pelajari di kelompok. 6). Kembalikan suasana kelas seperti semula kemudian tanyakan sekiranya ada persoalan-persoalan yang tidak terpecahkan dalam kelompok. 7). Sampaikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengecek pemahaman mereka terhadap materi.

Dalam proses pembelajaran ternyata dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif model *jigsaw* dapat meningkatkan motivasi siswa terhadap pembelajaran materi fiqih. Hal ini dapat dibuktikan pada lembar nilai sebelum dan sesudah penerapan metode *jigsaw*. Adapun hasil dari tes yang telah dilaksanakan maka dapat diperoleh hasil tes sebelum tindakan metode *jigsaw* rata-rata adalah 52,6. Dan adapun hasil rata-rata tes sesudah tindakan metode *jigsaw* adalah 86,6

